

# **Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Berbasis Lingkungan terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah pada Siswa Kelas XI MAN 3 Bone**

**Rukman<sup>1</sup>**

**Mahmuda<sup>2</sup>**

**Azis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[rukmanuki@gmail.com](mailto:rukmanuki@gmail.com).

<sup>2</sup>[mahmuda.mahfud@unm.ac.id](mailto:mahmuda.mahfud@unm.ac.id)

<sup>3</sup>[azis@unm.ac.id](mailto:azis@unm.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap pembelajaran menulis laporan ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bone kelas XI. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran PjBL dan pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar pada materi menulis laporan ilmiah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 3 Bone Kabupaten Bone sebanyak 10 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi menulis laporan ilmiah berupa pretest dan post tes. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji Pengujian normalitas data hasil belajar menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil belajar dari populasi akan berdistribusi normal apabila  $\text{sig} > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05t$ . Hasil penelitian yang berupa data mentah diolah dengan menggunakan teknik persentase. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dianggap efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis laporan ilmiah kelas XI MAN 3 Bone. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap hasil belajar menulis laporan siswa kelas XI MAN 3 Bone.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, hasil belajar, menulis laporan ilmiah.

## **Pendahuluan**

Menulis dan berpikir terjalin sangat erat. Menulis adalah sebuah proses yang kompleks yang memungkinkan penulis untuk menggali pemikiran dan ide-ide. Berpikir adalah dasar dari menulis dan berpikir merupakan pusat belajar. Siswa yang mampu membuat pikiran melalui proses menghasilkan tulisan dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Keterampilan menulis siswa dapat menjadi jembatan bagi siswa agar mampu mengembangkan proses bernalar dan berpikir kritis mereka terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungannya.

Pembelajaran menulis adalah salah satu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di dalam mencapai tahap belajar. Aktivitas menulis sangat membutuhkan variasi dan cara

pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dalam memproduksi tulisan yang berkualitas. Demikian juga dengan menulis, diawali dengan menentukan topik yang akan ditulis selanjutnya menuangkan ide, pengalaman, dan pengamatan. Kemudian menyeimbangkan tulisan dengan tujuan, aspek-aspek tulisan, serta tahapan-tahapan menulis. Menulis adalah sebuah proses rekursif dan setiap penulis menggunakan proses yang berbeda dalam menghasilkan tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara, memindai, dan menyimak. Sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik atau siswa adalah keterampilan menulis laporan ilmiah karena laporan adalah salah satu media yang digunakan untuk mempresentasikan pemahaman peserta didik mengenai suatu permasalahan yang akan dilaporkan. Adapun pembelajaran menulis laporan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis laporan ilmiah. Laporan ilmiah merupakan kegiatan menulis yang disajikan melalui media tulisan berdasarkan hasil aktivitas ilmiah yang telah dilakukan oleh peserta didik. Laporan ilmiah penting untuk dipelajari peserta didik, karena kemampuan menulis laporan ilmiah sebagai sarana untuk mengembangkan proses berpikir siswa, mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebuah inovasi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah. Pendidik harus bisa menentukan model pembelajaran yang cocok supaya bisa meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mempelajari teknik menulis laporan ilmiah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien apabila model pembelajarannya yang digunakan sesuai. Namun sebaliknya, apabila model pembelajarannya tidak sesuai, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai penunjang proses belajar peserta didik, hal ini berhubungan dengan pengetahuan yang bersifat faktual dan prosedural yang tersusun dengan baik yang bisa diajarkan melalui sistem kegiatan berjenjang, setahap demi setahap.

Pemilihan model pembelajaran Pjbl mampu memunculkan kreatifitas peserta didik. Model pembelajaran Project Based Learning mendukung peserta didik yang berfokus untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan persoalan guru sehingga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Menyikapi kenyataan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk melakukan pembenahan dan praktik pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan model Project Based learning (Pjbl).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 - 22 Februari di beberapa kelas di MAN 3 Bone ternyata pemilihan model pembelajaran pada madrasah tersebut ditemukan sebuah fenomena, yakni penggunaan tata bahasa siswa yang belum fasih ketika menuliskan sebuah laporan ilmiah, sitematika penulisan, dan belum memahami hubungan bentuk antara kalimat-kalimat dan hubungan makna antara kalimat-kalimat yang membangun keutuhan wacana dalam sebuah laporan ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru di MAN 3 Bone, siswa MAN 3 Bone masih mengalami kendala untuk mengembangkan keterampilan

menulis laporan ilmiah. Hal tersebut dapat dilihat dari skor nilai menulis laporan ilmiah siswa kelas XI yang masih rendah.

Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis laporan tulis ilmiah yaitu pertama, rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah disebabkan siswa belum menyadari manfaat dan pentingnya menulis karya tulis ilmiah. Kedua, kesulitan dalam menemukan masalah yang layak untuk diteliti. Tidak adanya ide membuat siswa kebingungan untuk memulai menulis. Ketiga, kesulitan dalam mengembangkan paragraf. Keempat, hambatan yang berhubungan dengan teknis dalam tulis-menulis yaitu kurangnya penguasaan EYD.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis terkhususnya menulis laporan ilmiah untuk penunjang mahir dan terampil dalam menulis sebuah laporan ilmiah dengan isi, sistematika dan kebahasaan yang baik dan benar. Kehadiran peneliti ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk melahirkan generasi yang peduli lingkungan dan berpikir ilmiah untuk menghasilkan sebuah solusi terhadap permasalahan yang terjadi di sekitarnya sehingga disusunlah penelitian ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Berbasis Lingkungan terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah pada Siswa Kelas XI MAN 3 Bone.

Ada tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan proposal penelitian ini. Pertama, Irfadila (2016) dengan judul Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/Pjbl). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan rata-rata 38% siswa menyatakan sangat setuju bahwa PjBL memberikan pengaruh dan membantu siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, Badoi (2018) Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa MA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan mengambil dua kelas sebagai subjek penelitian. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan model pembelajaran bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa. Ketiga, Suprapti (2022) dengan judul penelitian Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di SMAN 1 Pule Trenggalek. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi model PjBL telah dilaksanakan dengan benar, sesuai dengan langkah dan tujuan pembelajaran, siswa mampu menyelesaikan dan menghasilkan karya ilmiah dari dengan nilai siswa baik.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi ini mempunyai kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis eksperimen ini dipilih karena relevan dengan karakteristik dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan efek model pembelajaran PjBL terhadap kemampuan menulis laporan siswa di MAN 3 Bone. Adapun desain penelitian yang digunakan ialah nonequivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test, Tindakan dan *Post-test*.

#### **1. Langkah Pertama (*Pre-test*)**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas diberi tugas untuk menyelesaikan pre-test yang dikerjakan menggunakan aplikasi CBT MAN 3 Bone. Pada pelaksanaan pre-test ini peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil belajar dari populasi akan berdistribusi normal apabila  $\text{sig} > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

##### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yang dilakukan adalah yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi dari kedua data homogen atau tidak. Data hasil belajar dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai  $\text{sig} > \alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

#### **2. Langkah Kedua (Tindakan/Treatment)**

##### **a. Kelas Kontrol**

Kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah dan siswa dalam hal ini berlatih secara individual menulis laporan ilmiah tanpa menggunakan metode project based learning.

##### **b. Kelas Eksperimen**

Kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan metode project based learning dalam pembelajaran menulis laporan dan siswa dalam hal ini berlatih secara individual menulis laporan ilmiah dengan menggunakan metode project based learning.

#### **3. Langkah Ketiga (*Post-test*)**

Kedua kelas dalam penelitian ini yakni kelas kontrol (XI IPA 6) dan kelas eksperimen (XI IPA 3) diberi kembali tes (*post-test*) dengan instrumen yang sama diberikan tes berupa soal-soal pilihan ganda yang berisi keterampilan dalam membuat dan menyusun karya ilmiah. Dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi laporan ilmiah berfokus pada identifikasi dengan menggunakan model project based learning.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian yang berupa data mentah diolah dengan menggunakan teknik persentase. Teknik persentase digunakan untuk mengolah hasil tes siswa terkait dengan keterampilan menulis laporan ilmiah. Adapun panduan interpretasi hasil tes sebagai berikut:

#### **Indikator Penilaian**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>
1	90 – 100	Sangat tinggi

2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	60 – 69	Rendah
5	50 – 59	Sangat Rendah

1. Membuat distribusi frekuensi dan presentase dari nilai siswa untuk setiap tes (*pretest* dan *posttest*) baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 3.5. rubrik distribusi frekuensi dan presentase nilai siswa

No	Nilai siswa	Frekuensi (f)	Presentase (%)	(f.x1)
	$\sum(x_i) =$	$\sum F =$		$\sum(F.Xi) =$

2. Mengklasifikasi frekuensi dan persentase dari kategori nilai siswa untuk setiap tes (*pretest* dan *posttest*) baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 3.6. Rubrik Klasifikasi Frekuensi dan Persentase Kategori Nilai Siswa

No	Interval	Tingkat Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	60 – 69	Rendah
5	50 – 59	Sangat rendah

3. Mencari mean (rata-rata), median, variance, standar deviasi. Tinggi Sedang Rendah Sangat Rendah Mean (rata-rata), median, variance, dan standar devisi dicari dengan menggunakan aplikasi statistik yakni aplikasi SPSS.
4. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh secara signifikan antar penggunaan metode project based learning dan menulis laporan ilmiah siswa kelas XI MAN 3 Bone. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji - t tetapi dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26

## Hasil

### Deskripsi Data Pengaruh Model Pembelajaran PjBL

Untuk menggambarkan sebuah data yang merujuk pada nilai rata-rata (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD) nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing-masing data tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen maka digunakanlah deskripsi data.

Data yang berkaitan dengan penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu sebagai variabel bebas atau biasa juga di sebut dengan variabel X, dan data yang berkaitan dengan variabel terikat atau variabel Y. Data tentang variabel bebas dan variabel terikat ini diambil pada bulan September 2023. Pelaksanaan pre-test dilakukan agar peneliti mampu mengetahui homogenitas antar kelas, sehingga setelah dilaksanakan pre-test terdapat dua kelas yang homogen dan dijadikan sampel untuk penelitian yaitu kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran *Problem Based Learning*.

### Data Skor Berdasarkan Aspek Pekerjaan Siswa Kelas Eksperimen

Berikut adalah data berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik pada pre-test dilakukan.

Tabel 4.1 Hasil Pre Test

Kode Peserta	Hal yang di Amati					Nilai
	Pengembangan Topik (30)	Organisasi (20)	Paragraf (20)	Kalimat dan kata (20)	Ejaan dan tanda baca (10)	
KE001A	12	14	14	15	5	60
KE002A	13	10	10	14	5	47
KE003A	12	10	13	13	5	53
KE004A	14	10	10	10	4	47
KE005A	13	13	10	13	4	53
KE006A	14	14	13	14	5	60
KE007A	15	14	13	13	5	60
KE008A	11	12	10	10	4	47
KE009A	14	12	12	12	5	53
KE010A	12	10	11	11	3	47
KE011A	14	12	12	11	4	53
KE012A	10	9	9	9	3	40
KE013A	15	13	14	13	5	60
KE014A	12	10	11	10	4	47
KE015A	12	12	12	10	4	53

<b>KE016A</b>	10	9	9	9	3	40
<b>KE017A</b>	10	9	9	9	3	40
<b>KE018A</b>	13	12	12	12	4	53
<b>KE019A</b>	15	13	14	13	5	60
<b>KE020A</b>	10	10	9	9	2	40
<b>KE021A</b>	12	10	11	11	3	47
<b>KE022A</b>	10	10	9	9	2	40

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pekerjaan siswa dalam menulis laporan ilmiah untuk kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Pengembangan Topik**

No	Rentangan Penilaian	Bobot
1	Sangat baik ( 27 - 30)	
2	Baik ( 26 - 22 )	
3	Cukup (17 - 21)	
4	Kurang (13 - 16 )	10
5	Sangat kurang ( 9 - 13)	12

**Tabel 4.3 Organisasi**

No	Rentangan Penilaian	Bobot
1	Sangat baik ( 18 - 20)	
2	Baik ( 15 - 17 )	
3	Cukup (12 - 14)	11
4	Kurang ( 9 - 11 )	11
5	Sangat kurang ( 6 - 8)	

**Tabel 4.4 Paragraf**

No	Rentangan Penilaian	Bobot
1	Sangat baik ( 18 - 20)	
2	Baik ( 15 - 17 )	

3	Cukup (12 - 14)	10
4	Kurang ( 9 - 11 )	12
5	Sangat kurang ( 6 – 8)	

**Tabel 4.5 Kalimat dan kata**

No	Rentangan Penilaian	Bobot
1	Sangat baik ( 18 - 20)	
2	Baik ( 15 - 17 )	1
3	Cukup (12 - 14)	8
4	Kurang ( 9 - 11 )	12
5	Sangat kurang ( 6 – 8)	

**Tabel 4.6 Ejaan dan tanda baca**

No	Rentangan Penilaian	Bobot
1	Sangat baik ( 9 - 10)	
2	Baik ( 7 - 8 )	
3	Cukup (5 - 6)	8
4	Kurang ( 3 - 4 )	12
5	Sangat kurang ( 1 – 2)	2

Sedangkan hasil yang didapatkan dari post test setelah dilakukan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Post Test**

Kode Peserta	Hal yang di Amati					Nilai
	Penge- mbang- an Topik (30)	Organi- sasi (20)	Paragr- af (20)	Kalima- t dan kata (20)	Ejaan dan tanda baca (10)	
KE001A	25	17	17	14	7	80
KE002A	26	18	18	16	9	87
KE003A	20	14	15	15	8	72

<b>KE004A</b>	25	18	16	16	7	82
<b>KE005A</b>	23	15	17	15	7	77
<b>KE006A</b>	22	17	19	16	6	80
<b>KE007A</b>	26	18	18	17	8	87
<b>KE008A</b>	21	15	15	15	6	72
<b>KE009A</b>	20	17	17	16	5	75
<b>KE010A</b>	21	16	15	15	6	73
<b>KE011A</b>	22	17	18	17	5	79
<b>KE012A</b>	22	18	17	17	7	81
<b>KE013A</b>	27	18	17	17	8	87
<b>KE014A</b>	20	17	17	18	7	79
<b>KE015A</b>	19	15	15	15	5	69
<b>KE016A</b>	17	16	16	15	5	69
<b>KE017A</b>	23	17	17	16	8	81
<b>KE018A</b>	22	17	15	16	7	77
<b>KE019A</b>	24	17	17	17	7	82
<b>KE020A</b>	24	16	15	15	7	77
<b>KE021A</b>	25	16	15	16	8	80
<b>KE022A</b>	25	17	16	15	8	81

Adapun rincian setiap indikator dari hasil yang dilakukan di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Pengembangan Topik**

<b>No</b>	<b>Rentangan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat baik ( 27 - 30)	
2	Baik ( 26 - 22 )	9
3	Cukup (17 - 21)	13
4	Kurang (14 - 16 )	2
5	Sangat kurang ( 9 - 13)	2

**Tabel 4.8 Organisasi**

<b>No</b>	<b>Rentangan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat baik ( 18 - 20)	
2	Baik ( 15 - 17 )	6

3	Cukup (12 - 14)	15
4	Kurang ( 9 - 11 )	1
5	Sangat kurang ( 6 - 8)	

**Tabel 4.17 Paragraf**

<b>No</b>	<b>Rentangan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat baik ( 18 - 20)	
2	Baik ( 15 - 17 )	8
3	Cukup (12 - 14)	14
4	Kurang ( 9 - 11 )	
5	Sangat kurang ( 6 - 8)	

**Tabel 4.18 Kalimat dan kata**

<b>No</b>	<b>Rentangan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat baik ( 18 - 20)	1
2	Baik ( 15 - 17 )	12
3	Cukup (12 - 14)	8
4	Kurang ( 9 - 11 )	1
5	Sangat kurang ( 6 - 8)	

**Tabel 4.19 Kalimat dan kata**

<b>No</b>	<b>Rentangan Penilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat baik ( 9 - 10)	
2	Baik ( 7 - 8 )	9
3	Cukup (5 - 6)	12
4	Kurang ( 3 - 4 )	1
5	Sangat kurang ( 1 - 2)	

## Pembahasan

Kelayakan Dalam proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pre test baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Instrument yang diberikan di kedua kelas tersebut sama. Hasil pre test di kelas kontrol dirincikan sebagai berikut. Terkait pengembangan topik menulis laporan sebagian besar siswa masih dikategorikan cukup mampu dalam menentukan pengembangan topik yang telah mereka tentukan. Sebanyak 22 siswa hanya 9 orang pengembangan topiknya sudah lengkap, jelas dan runtut. Sedangkan dalam mengorganisasikan laporan yang dibuat oleh siswa sebagian besar kalimatnya sudah jelas hanya saja kalimat yang dikembangkan tersebut tidak logis sedangkan untuk hubungan antarbagian dalam organisasi kalimatnya kurang erat. Berbeda halnya hubungan antara satu paragraf dengan paragraf yang lain Sebagian besar siswa masih mengembangkan ide penjelas sehingga pengembangannya tidak mendukung ide pokok, selain itu, penataan antar ide masih kurang sistematis dan tidak lengkap, begitu pula hubungan antarkalimat kurang jelas. Data yang diperoleh memberikan gambaran bagi peneliti bahwa sebanyak 12 orang dalam menulis laporan ilmiah terdapat lebih dari satu ide pokoknya, pengembangan ide pokoknya juga tidak lengkap. bahkan kalimat yang satu tidak berhubungan dengan kalimat lain.

Penerapan model pembelajaran PjBL di kelas eksperimen bisa dipengaruhi oleh faktor keterlibatan siswa dalam menyusun dan membuat proyek. Proyek yang dibuat oleh siswa berupa poster yang bertemakan lingkungan. Poster yang dibuat oleh siswa tersebut kemudian dibuatkan dalam bentuk laporan penelitian tentang pengaruh poster tersebut terhadap aktivitas lingkungan di sekitar. Dari beberapa indikator yang dinilai dapat dirincikan sebagai berikut. Pengembangan topik dalam membuat laporan ilmiah, terdapat kenaikan yang cukup signifikan. Hasil pre test siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa paling banyak siswa hanya mampu membuat laporan ilmiah dengan pengembangan topik yang masih sangat terbatas dan tidak relevan, atau tidak tersedia bahan untuk menilai. Dari data yang diperoleh dari 22 siswa sebanyak 12 siswa masih berada di rentang nilai 9 sampai dengan 13 yang dapat disimpulkan bahwa pada awalnya kemampuan siswa mengembangkan topik yang telah ditentukan masih sangat kurang. Tetapi setelah dilakukan penerapan model PjBL, siswa sudah mampu mengembangkan topik ini bisa kita lihat dari data yang diperoleh dari 22 siswa ada 14 siswa yang mengembangkan topik secara lengkap, jelas, dan runtut. Bahkan ada satu orang siswa yang sudah mampu mengembangkan topik dengan sempurna.

Keterampilan menulis laporan ilmiah juga tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam mengorganisasikan susunan dalam laporan ilmiah yang mereka tulis. Perkembangan mengorganisasikan laporan ilmiah dengan baik juga mengalami peningkatan di kelas eksperimen setelah diberikan penerapan model pembelajaran PjBL. Awalnya siswa yang ada di kelas eksperimen masih tidak jelas dan tidak logis, tidak ada hubungan antar bahan dalam hal pengorganisasian tulisan. Ini bisa dibuktikan dari data pre test yang diberikan sebanyak 11 siswa atau sekita 50% masih kurang dalam organisasi laporan ilmiah. Sedangkan 11 orang lainnya masih dikategorikan cukup. Setelah diberikan penerapan ada sebuah peningkatan, dimana 6 orang dari 22 orang sudah sangat tepat, jelas, dan logis, serta memiliki hubungan antarbagian sangat erat (kohesif) dalam setiap paragraf atau kalimat yang dibuatnya. Sedangkan siswa yang lain sudah berada di kategori baik atau dalam artian organisasi paragraph sudah jelas dan logis, hubungan antar bahan cukup erat.

Oleh karena itu, hipotesis bahwa "Ada pengaruh hasil belajar antara kelas siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Jadi, ternyata hasil belajar siswa yang

menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran juga memengaruhi hasil belajar siswa. Untuk memastikan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dan efisien saat digunakan, perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, latar belakang mereka, dan jumlah siswa. Dengan demikian, meskipun penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru harus mampu menyesuaikan dengan keadaan tempat, kondisi siswa, dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, seorang guru harus mahir menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Proyek untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

Dalam keadaan saat ini, banyak guru yang terus menggunakan model pembelajaran konvensional, yang tidak menarik minat siswa dalam belajar. Akibatnya, mereka menghasilkan hasil belajar siswa yang buruk. Untuk membuat pembelajaran sistem pengisian lebih menarik dan meningkatkan kemampuan siswa, guru harus dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan model ini akan membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran karena sesuai dengan fiturnya. Siswa yang merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran akan lebih mudah menerima pelajaran dan lebih rajin belajar. Akibatnya, hasil belajar mereka akan meningkat.

Setelah melakukan penelitian di MAN 3 Bone, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar menulis laporan ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berbeda di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam proses pembelajaran di kelas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis laporan ilmiah. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang dilakukan terhadap hasil *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control. Dengan menggunakan model pembelajaran PjBL maka siswa diberikan kesempatan untuk menentukan rentang waktu serta Langkah-langkah yang akan mereka lakukan untuk menyelesaikan sebuah proyek. Sehingga setiap siswa punya acuan dalam melakukan pengamatan dan hasilnya bisa mereka runut dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Akib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Pekanbaru:Yrama
- Anggraini, Dewi .2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. Pendidikan Administrasi Perkantoran, 9.
- Ariyani, B., & Kristin, F. 2021. Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Asrul, Dkk.2015.Evaluasi Pembelajaran. Medan:Perdana Surya Mulia
- Ayu, Riski, dan Tri, Agung. 2019. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project Based Learning." Analisis Kemampuan Berpikir

- Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project Based Learning 13(2): 2437–46.
- Baidowoi, Arif & Sumarni. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-geografi/article/view/5011>. 2023
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Engkos Kosasih. 2018. *Cerdas Berbahasa Indonesia Jilid 3 untuk SMA/M Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga
- Engkos Kosasih & Endang Kurniawan. 2021. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Keraf, G. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah
- Leli, Halimah & Marwati, Iis. 2022. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Refika
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers
- Marwati & Halimah. 2022. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Refika Aditama
- pblworks.org. (2022, 23 Juli). why-project-based-learning. diakses pada tanggal 23 Juli 2023 dari <https://www.pblworks.org/why-project-based-learning>
- Pratomo, Agus dan Widodo, Andi. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre
- Pranoto, B. E., & Suprayogi. (2020). Incorporating 9GAG Memes to Develop EFL Learners' Speaking Ability and Willingness to Communicate. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 7(2), 130-144. Fiktoyana, et al., (2018). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X-TIPTL 3, SMKN 3 SINGARAJA, 7(3).
- Rusman. 2021. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Soraya Mei, L. and Purnomo, A. (2019) 'Membangun empati siswa melalui bermain peran pada materi konflik sosial kelas VIII C SMP Lab UM', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. State University of Malang (UM), 4(1), pp. 7–14. doi: 10.17977/um022v4i12019p007.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, Imam. 2017. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama
- Wiratno Tri. 2018. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indah Wukir Setiarini. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Yudhistira
- Zulmiyetri, Dkk. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group